

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan sarana mengembangkan daya pikir atau nalar, dalam rangka menyusun gagasan-gagasan yang semula masih berserakan menjadi pikiran yang runtut dan sistematis. Tarigan mengungkapkan bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, yang merupakan kegiatan produktif dan ekspresif.

Kemampuan menulis harus mendapat perhatian sedini mungkin, terutama di pendidikan dasar. Oleh karena itu, pembelajaran menulis harus dikembangkan dan terencana dengan benar. Siswa harus mengetahui pengetahuan tentang menulis dengan benar, siswa juga perlu diberi kesempatan untuk menulis sebanyak-banyaknya agar dapat mengasah keterampilan menulisnya. Siswa harus mampu menulis dengan berbagai tujuan agar dapat menjadi penulis yang baik. Hal itu sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu siswa harus dapat melakukan berbagai macam kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, surat, pengumuman, petunjuk, formulir, dialog, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi dan pantun.

Namun, permasalahan yang sering dihadapi adalah banyak siswa yang masih belum paham terhadap penggunaan tata bahasa dan penggunaan ejaan yang tepat dalam membuat sebuah karya tulis. Kesalahan ini akan mempengaruhi kualitas karangan yang ingin disampaikan penulis dalam karangan tidak sepenuhnya tersampaikan kepada pembaca. Oleh karena itu dalam kegiatan menulis harus menggunakan ejaan sesuai dengan pedoman yang berlaku, yaitu menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia .

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahyani, R (2016), Nisa, K (2017) dan Nuriani, R (2018) tentang kesalahan berbahasa dalam karangan siswa masih memiliki banyak kesalahan terutama dalam penggunaan ejaan yaitu penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Salah satu masalah dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar yaitu siswa kurang memahami kaidah penulisan yang benar, seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, imbuhan, dsb. Oleh karena itu, keterampilan menulis karangan harus diajarkan kepada siswa SD. Pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan dengan memperhatikan kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Untuk membuat pembelajaran yang bermakna, peran pendidik sangat dibutuhkan di dalamnya. Pendidik harus memperhatikan bahan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila pembelajaran lebih bermakna. Oleh karena itu perlu menciptakan bahan pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam menulis karangan. Hasil analisis yang akan digunakan untuk membuat bahan pembelajaran dalam menulis karangan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan menganalisis penggunaan huruf kapital, tanda baca dan kata imbuhan pada karangan yang dibuat oleh siswa kelas IV SD. Penelitian ini akan dituangkan ke dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Siswa Kelas IV SD Negeri Kramatwatu 1 Sebagai Bahan Pembelajaran Menulis Karangan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kata imbuhan pada karangan siswa kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimana bahan pembelajaran yang tepat untuk mengantisipasi kesalahan penggunaan ejaan bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil penelitian analisis kesalahan ejaan dalam menulis karangan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kata imbuhan pada karangan siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2. Untuk memperoleh bahan pembelajaran yang tepat untuk mengantisipasi kesalahan penggunaan ejaan bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam menulis karangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang linguistik khususnya dalam aspek kebahasaan yaitu menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan bahasa Indonesia.

2. Praktis

Penelitian ini akan memberi kebermanfaatan bagi pihak-pihak berikut:

- a. Bagi guru, memperoleh data dan memberikan gambaran tentang kebahasaan siswa, mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menjadi bahan evaluasi dalam melakukan tindakan yang tepat untuk memperbaiki kesalahan ejaan yang dilakukan siswa.
- b. Bagi siswa, mengetahui kemampuan ejaan dalam mengarang kemudian dapat memperbaiki kesalahan tersebut, siswa tidak akan mengulangi kesalahan, siswa dapat lebih terampil dalam menulis.
- c. Bagi sekolah, memberikan informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran secara menyeluruh dalam berbahasa terutama dalam pembelajaran menulis sehingga proses dan hasil belajar siswa di sekolah akan lebih meningkat.

E. Definisi Istilah

1. Analisis Kesalahan

Istilah analisis kesalahan dalam penelitian ini adalah suatu kesalahan pada penulisan huruf kapital, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penggunaan kata berimbuhan pada karangan siswa kelas IV SDN Kramatwatu 1 yang nantinya akan peneliti analisis dan peneliti temukan kesalahan-kesalahannya.

2. Ejaan

Yang dimaksud “ejaan” dalam penelitian ini adalah penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan kata berimbuhan. Menurut KBBI, ejaan adalah aturan dalam penggambaran bunyi-bunyi dari kata atau kalimat dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta aturan dalam penggunaan tanda baca. Pedoman dalam penggunaan ejaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

3. Bahan pembelajaran

Bahan pembelajaran adalah segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran, yakni bahan menulis karangan yang harus disiapkan oleh guru sebelum memulai proses belajar.